

Strategi Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Tanah: Analisis Bibliometrik

Muhamad Arul Rizky, Indra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tazkia, Indonesia

arulrizky16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the optimization strategy of land waqf management using a bibliometric approach conducted using biblioshiny, an R-based application. Descriptive statistical methods were used, Data were analyzed from 189 research publications in Scopus with the keyword "Land Waqf". This study shows that most of the most productive authors are from Malaysia, the most popular keywords with the topic of land waqf are "Islamism" and "historical geography". The research findings are expected to provide innovative solutions in improving the productivity and transparency of land waqf management. This study offers a novel contribution by combining a comprehensive literature review and the application of data analysis technology in the context of waqf management in Indonesia

Keywords: *Bibliometrix, Economic empowerment, , Management, Productive, Waqf land.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi pengelolaan wakaf tanah dengan menggunakan pendekatan bibliometrik dilakukan menggunakan *biblioshiny*, aplikasi berbasis R. metode statistik deskriptif digunakan, Data yang di analisis dari 189 publikasi penelitian di Scopus dengan kata kunci "*Land Waqf*". Penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar penulis paling produktif berasal dari Malaysia, kata kunci paling populer dengan topik *land waqf* adalah "*islamism*" dan "*historical geography*". Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan produktivitas dan transparansi pengelolaan wakaf tanah. Studi ini menawarkan kontribusi baru dengan memadukan tinjauan pustaka komprehensif dan aplikasi teknologi analisis data dalam konteks pengelolaan wakaf di Indonesia.

Kata Kunci: Bibliometrik, Pengelolaan, Pemberdayaan Ekonomi, Produktif, Wakaf Tanah

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data dari Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) tahun 2024, sebanyak 245.973.915 jiwa atau 87,08% dari total populasi masyarakat Indonesia beragama Islam. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan pemeluk agama lainnya seperti Kristen 20.911.607 jiwa atau 7,40%, Katolik 8.667.619 jiwa atau 3,07%, serta penganut agama lainnya. Di dalam Islam, kesempurnaan ajarannya dapat dilihat Ketika bagaimana hubungan diantara makhluk dengan sang khalik atau makhluk sesama makhluknya (lestari, 2018). Salah satu aspek hubungan antara makhluk dengan makhluk selain beribadah, Islam juga mengatur aspek muamalah

yang bertujuan untuk kesejahteraan umat, salah satu bentuk ibadah yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat adalah wakaf. (susilowati, 2020).

Wakaf tanah merupakan salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. , jumlah tanah wakaf tercatat mencapai lebih dari 400 ribu hektar. Berdasarkan data dari badan wakaf Indonesia kementerian RI jumlah luas tanah wakaf mencapai 57.263,69 Ha dengan jumlah 440.512 lokasi yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia dengan Jawa Tengah sebagai provinsi terbanyak lokasi tanah wakaf sebanyak 112,834 lokasi, kemudian Jawa Barat 87,795 lokasi, dan Jawa Timur 78,825 lokasi. alokasi penggunaan wakaf tanah untuk masjid sebesar 43.51%, musholla 27.90%, sekolah 10.77%, makam 4.35% pesantren 4.10% serta sosial lainnya 9.37%. Namun, data dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) menunjukkan bahwa hanya 50% dari tanah tersebut yang telah terdata dan dimanfaatkan secara produktif (BWI, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam pengelolaan wakaf tanah, mulai dari minimnya transparansi, rendahnya pemanfaatan teknologi, hingga lemahnya kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaannya.

Optimalisasi wakaf tanah dapat berkontribusi hingga Rp180 triliun per tahun terhadap perekonomian nasional. Sayangnya, implementasi manfaat tersebut belum maksimal karena keterbatasan pendekatan inovatif dalam pengelolaan. Sebagian besar pengelolaan wakaf masih menggunakan metode tradisional yang cenderung kurang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Padahal potensi wakaf tanah tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga ekonomi. Berdasarkan studi Karim et al. (2021)

Pemanfaatan tanah wakaf menurut penelitian setiawan et al. menunjukkan bahwa tanah wakaf dapat dikelola menjadi tanah produktif, misalnya tanah wakaf di isi dengan menanam tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. (AN SETIAWAN, 2023) selain itu, pengelolaan tanah wakaf bisa digunakan budidaya sayuran yang dapat menjadikan solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (setiawan, 2021) namun menurut Munir keberhasilan dalam pengelolaan wakaf sangat bergantung kepada kompetensi dan profesionalisme *nazhir*, yang harus mampu mengelola aset wakaf secara produktif dan strategis (munir, 2013)

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas aspek regulasi dan manfaat wakaf tanah, tetapi belum secara spesifik mengkaji peran teknologi analisis data dalam mendukung pengelolaan yang efisien dan produktif (Handoko et al., 2019). Di sisi lain, adopsi teknologi seperti Bibliometrik dalam pengelolaan wakaf masih sangat minim. Bibliometrik sebagai platform analisis data memiliki potensi besar untuk membantu pemetaan, pengelolaan, dan optimalisasi wakaf tanah melalui teknik *text mining*, *data visualization*, dan analisis prediktif.

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian terkait pengelolaan wakaf tanah melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menggunakan data dari *database* Scopus yang diolah melalui Biblioshiny R, penelitian ini mengeksplorasi pola kolaborasi penulis, sumber referensi utama, serta perkembangan topik yang relevan. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap kesenjangan penelitian, tren utama, serta potensi inovasi yang dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi optimalisasi pengelolaan wakaf tanah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam menyusun regulasi serta strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pengelolaan wakaf tanah.

METODE PENELITIAN

Bibliometrik merupakan salah satu metode penelitian yang umum digunakan selain pemetaan (Börner et al., 2003). Metode bibliometrik mempunyai fungsi untuk menyajikan pemetaan penulis, sumber referensi, dampak publikasi, topik penelitian serta beberapa aspek lainnya (Firmansyah, 2021). Selain itu bibliometrik dapat memberikan kemajuan dan pengembangan pengetahuan jika peneliti mengkaji topik khusus (tupan, 2018). Dengan menggunakan bahasa pemrograman R, penulis akan melakukan analisis bibliometrik untuk memetakan strategi pengelolaan tanah wakaf.

Data di dalam penelitian ini berasal dari artikel yang dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah di seluruh dunia, dengan menggunakan kata kunci “*land wakaf*” Penulis melakukan pencarian di *database* Scopus pada tanggal 24 Januari 2025, Artikel atau jurnal ilmiah yang relevan dipilih berdasarkan data publikasi dan kriteria memiliki Digital Object Identifier (DOI) dalam kurun waktu 2015-2025. Sebanyak 189 artikel jurnal yang terkait “Tanah wakaf” yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk menganalisis peta penulisan, dari kata kunci yang diperoleh terbagi dalam 7 jenis dokumen antara lain jurnal, artikel, buku, bab buku, *note*, *review* dan *erratum* dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Jenis Dokumen

No	Jenis dokumen	Jumlah
1	journal	18
2	article	137
3	book	1
4	Book chapter	10
5	Erratum	1
6	note	1
7	Review	12
	Total	189

Berdasarkan dari hasil pengklasifikasian jenis dokumen, maka dokumen yang paling banyak yaitu artikel dan jurnal dengan demikian penelitian ini cukup valid karena Sebagian besar bersumber dari dokumen artikel ilmiah. Analisa di dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi jalur penelitian yang dapat diambil melalui pemetaan pada kata kunci yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian terkait pengelolaan wakaf tanah dengan data yang diperoleh dari *database* Scopus dan diolah menggunakan *Biblioshiny* dalam lingkungan R (Aria & Cuccurullo, 2017). Dokumen yang dianalisis didominasi oleh artikel jurnal ilmiah, yang meningkatkan validitas penelitian karena sumber yang digunakan telah melalui proses *peer-review*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive non-probability sampling*, memastikan hanya dokumen yang relevan dengan topik penelitian yang dianalisis.

Dengan menerapkan metode kualitatif konstruktif, penelitian ini mengidentifikasi pola penelitian, hubungan antar penulis, sumber referensi utama, serta tren topik yang berkembang. Selain itu, analisis pemetaan kata kunci (*keyword mapping*) dilakukan untuk mengungkap jalur penelitian potensial yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Hasil analisis *Biblioshiny* mencakup identifikasi sumber yang paling relevan, dokumen yang paling banyak disitir secara global, serta visualisasi tren penelitian melalui peta konseptual dan jaringan kolaborasi antar penulis. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menghasilkan analisis yang objektif, transparan, dan dapat direproduksi (Eck & Waltman, 2014), serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan sistematis mengenai perkembangan penelitian wakaf tanah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merumuskan strategi optimalisasi pengelolaan wakaf tanah yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berbasis pada tren serta temuan akademik yang telah ada (Hu & Zhang, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

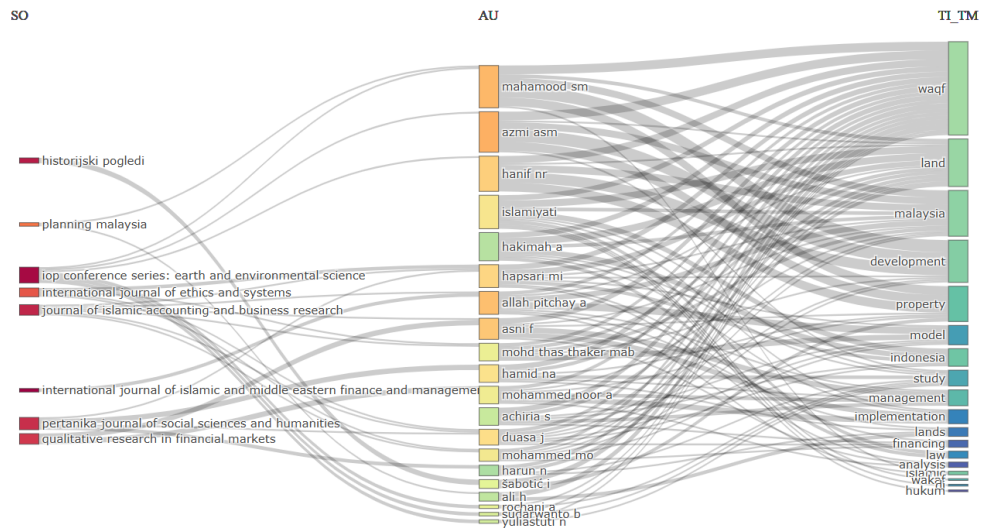
Pada penelitian ini dilakukan berdasarkan kutipan-kutipan pada makalah terkait *land waqf*, penelitian yang dilakukan pada tema *land waqf* di terbitkan selama 24 tahun terhitung dari tahun 1994 hingga tahun 2025, namun pada tahun 1996,1997,2002,2003,2004,2005 serta tahun 2010 tidak terdapat penelitian atas tema ini. Dari tabel berikut dapat diketahui jika makalah terkait tema *land waqf* paling banyak di terbitkan pada tahun 2022, dengan jumlah publikasi sebanyak 24 dokumen. Namun pada tahun jumlah 22 penelitian yang di terbitkan pada tahun 2023 hal tersebut mengalami penurunan jumlah penelitian, sehingga penelitian dengan tema *land waqf* setiap tahunnya tidak stabil.

Tabel 2. Jumlah Sitase

Year	N	Rata-rata TC per Artikel	Rata-rata TC per tahun	Tahun yang dapat di kutip
1994	1	0,00	0,00	32
1995	1	11,00	0,35	31
1998	1	7,00	0,25	28
1999	1	17,00	0,63	27
2000	1	1,00	0,04	26
2001	1	4,00	0,16	25
2006	1	9,00	0,45	20
2008	3	10,33	0,57	18
2009	4	1,25	0,07	17
2011	3	11,33	0,76	15
2012	1	3,00	0,21	14
2013	3	5,00	0,38	13
2014	4	5,50	0,46	12
2015	9	10,44	0,95	11
2016	5	2,80	0,28	10
2017	7	3,86	0,43	9
2018	16	12,81	1,60	8
2019	16	4,19	0,60	7
2020	23	7,39	1,23	6
2021	22	1,23	0,25	5
2022	24	4,21	1,05	4
2023	17	2,53	0,84	3
2024	22	0,68	0,34	2
2025	3	1,00	1,00	1

Berdasarkan rata-rata total sitase tiap artikel, jumlah tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan rata-rata 12,81 sitase. Demikian dengan rata-rata tahunan terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,60. Hal ini menunjukkan bahwa makalah yang di terbitkan pada tahun 2018 dikutip lebih banyak di dibandingkan dengan tahun-sebelumnya yang bertema *land waqf*.

Three Fields Plot



Gambar 1. Ilustrasi tiga elemen terdiri dari daftar nama jurnal, penulis dan topik

Berdasarkan hasil dari temuan di atas mengilustrasikan 3 elemen yang terdiri dari nama jurnal yang diterbitkan, daftar nama penulis, dan daftar topik yang diteliti. Ketiga elemen tersebut dihubungkan dengan sebuah garis berwarna abu-abu yang saling berkaitan satu sama lain. Dimulai dari nama jurnal, kemudian setiap jurnal menunjukkan penulis yang sering berkontribusi dalam publikasi, lalu setiap penulis menunjukkan topik yang sering dikaji dalam penelitian wakaf kesehatan. Ukuran setiap persegi panjang menunjukkan jumlah publikasi yang terkait dengan masing-masing elemen tersebut.

Dari gambar di atas, diketahui bahwa pada elemen pertama, terdapat 18 jurnal yang terindeks di *Three Fields Plot* yang mempublikasikan makalah bertema *Land waqf*. Jurnal teratas yang paling banyak mempublikasikan makalah bertema *Land waqf* adalah *historijski pogledi*. Jurnal ini digambarkan dengan kotak berwarna merah yang kemudian dihubungkan dengan penulis yaitu *sabotic j*.

Elemen berikutnya yang berada di tengah-tengah gambar adalah elemen yang menunjukkan nama penulis atau peneliti. Elemen ini terdiri dari beberapa penulis yang terhubung dengan jurnal-jurnal sebelumnya. Selain itu, penulis juga akan dihubungkan dengan topik kata kunci yang sering digunakan pada sisi kanan gambar.

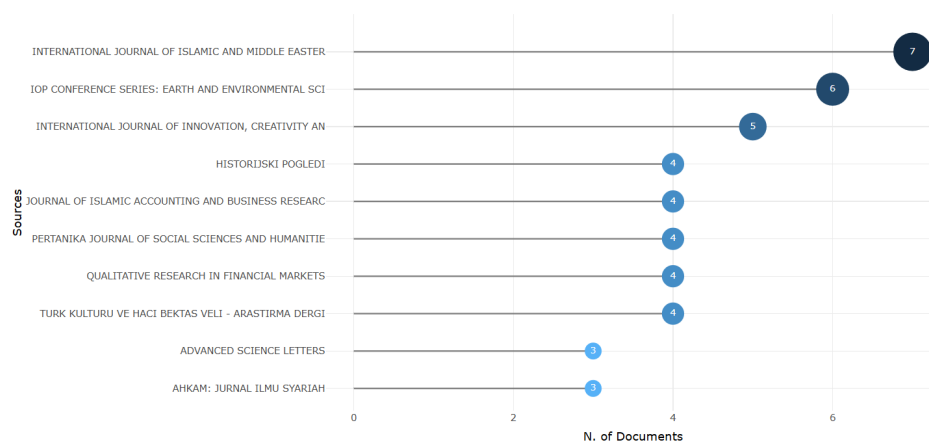
Hasil yang diperoleh adalah setidaknya ada 20 peneliti teratas yang terdaftar dalam plot ini. Kemudian ukuran persegi panjang dari setiap penulis menunjukkan kuantitas publikasi penelitian. Adapun dalam penelitian ini, penulis yang paling banyak mempublikasikan wakaf dengan tema wakaf tanah adalah Mahamood SM

yang digambarkan dengan persegi panjang berwarna oranye dan berukuran paling besar dibanding yang lain.

Terakhir, elemen ketiga dan terletak di sebelah kanan menggambarkan kata kunci topik yang paling banyak muncul dalam makalah yang menjadi objek penelitian. Setiap topik diasosiasikan dengan seorang penulis yang banyak mengkaji topik-topik terkait. Berdasarkan hasil gambar tersebut terdapat 18 topik kata kunci yang tertera. Dari semua topik tersebut, kata Wakaf merupakan kata kunci yang paling sering muncul, yang ditunjukkan dengan ukuran persegi panjang berwarna hijau yang mendominasi persegi panjang lainnya. Tampak pula bahwa topik wakaf digunakan oleh hampir semua penulis yang terdaftar, data ini sesuai dengan tema penelitian ini, yaitu membahas karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan *land wakaf*. Selain wakaf, dalam plot ini juga terlihat beberapa kata kunci lain yang banyak digunakan, seperti Land, Malaysia, Development, Property, Indonesia.

Analisis Sumber

Most Relevant Sources

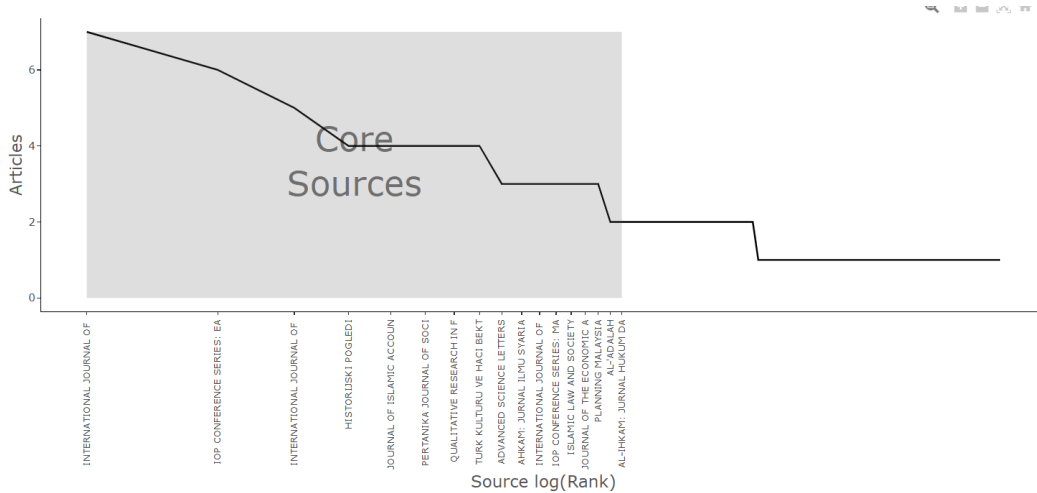


Gambar 2. Sumber yang Paling Relevan

Gambar di atas menunjukkan jumlah dokumen *paper* yang dipublikasikan oleh masing-masing jurnal berdasarkan tingkat relevansinya dengan tema penelitian ini, yaitu *Land Waqf*. Data tersebut menunjukkan daftar nama-nama jurnal yang paling banyak dipublikasikan dan interval jumlah dokumen yang dipublikasikan dengan diagram batang berwarna biru. Semakin gelap warna biru menunjukkan semakin besar kuantitas dan relevansinya dengan tema penelitian, jumlah dokumen yang dipublikasikan oleh semua jurnal berkisar antara 0 hingga 7 dokumen.

Terdapat satu jurnal, yaitu International journal of Islamic and Middle Easter dan IOP Conference Series: Earth and Evironmental SCI yang berada di posisi teratas dengan jumlah 7 dan 6 dokumen seperti yang ditunjukkan oleh diagram batang yang berwarna biru paling gelap kemudian di posisi selanjutnya ada satu jurnal yang semu gelap dibandingkan dengan jurnal lainnya yaitu Jurnal International Journal of

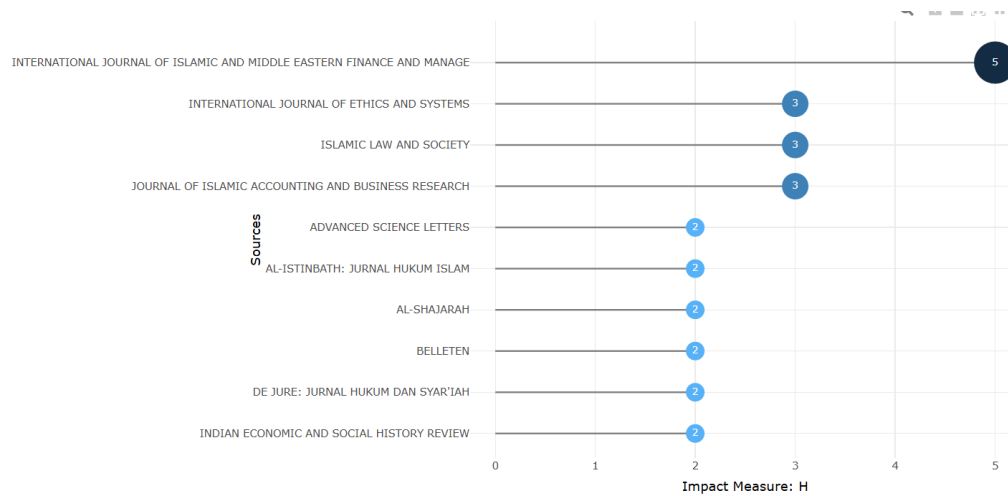
Innovation, Creativity dengan jumlah 5, karena lebih relevan dengan tema yang dibahas. Sedangkan untuk posisi jurnal terendah, terdapat 7 jurnal dari 10 jurnal yang tercantum dalam sumber paling relevan. Jurnal yang paling sedikit digambarkan dengan diagram batang berwarna biru terang dan menunjukkan angka 3, yang berarti secara kuantitas tidak banyak yang dipublikasikan dan kurang relevan dengan tema penelitian *Land Waqf*.



Gambar 3. Hukum Bradford's

Pembahasan selanjutnya adalah klasifikasi jurnal berdasarkan hukum Bradford. Klasifikasi jurnal ini didasarkan pada tingkat produktivitas yang dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain kelompok jurnal inti, kelompok jurnal menengah, dan kelompok jurnal luas. Kelompok jurnal inti ditandai dengan bagian yang diarsir dan sumber inti yang beranotasi. Jurnal yang masuk ke dalam kategori ini adalah jurnal dengan tingkat produktivitas tertinggi dalam subjek *land waqf* selama kurun waktu yang ditentukan.

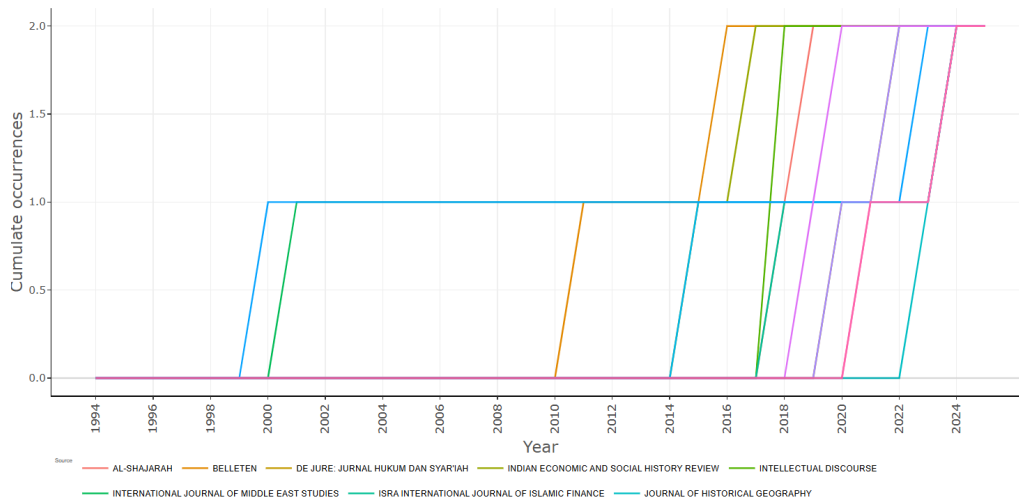
Jurnal-jurnal teratas adalah jurnal ekonomi syariah teori dan terapan dan International Journal of Islamic and Middle Easter dengan jumlah terbanyak, yang telah mempublikasikan 7 dan dokumen *paper* terkait tema penelitian. Selanjutnya, pada kategori jurnal inti dalam penelitian *land waqf*, terdapat 16 jurnal lainnya di mana beberapa jurnal telah menerbitkan 4 dokumen dan sisanya menerbitkan 3 dokumen. Jurnal-jurnal tersebut antara lain IOP Conference Series: EA, International Journal of Inovation, Journal of Islamic Accounting and Businnes Research, dan lain-lainnya.



Gambar 4. Dampak Jurnal

Kemudian, gambar 4 di atas menunjukkan publikasi jurnal teratas berdasarkan tingkat dampak dari setiap jurnal yang mempublikasikan wakaf pada makalah bertema kesehatan. Perhitungan ini dilakukan dengan menghitung h-index dari jurnal tersebut yang kemudian digambarkan dalam diagram batang berwarna biru. Selain menunjukkan nilai h-index dari setiap jurnal, diagram ini juga menunjukkan dampak dari setiap jurnal melalui warna biru yang ditampilkan, semakin gelap warna biru pada diagram, maka semakin besar dampak dari jurnal tersebut. Kemudian interval h-index jurnal pada penelitian ini berkisar antara 0 hingga 5.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa Jurnal International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance And Manage. jurnal yang berada di posisi teratas dengan nilai h-index 5. Terdapat juga beberapa jurnal ternama International Journal of Etchis and System, Islamic Law and Society, dan Journal Islamic Accounting and Business Research Diagram batang dari jurnal tersebut berwarna biru paling gelap yang menandakan bahwa jurnal tersebut memiliki dampak paling besar dibandingkan dengan jurnal lainnya. Jurnal dengan h-indeks terendah, dengan nilai 2, dimiliki oleh 6 jurnal yang ditandai dengan warna biru paling terang yang mencerminkan tingkat dampak yang rendah.

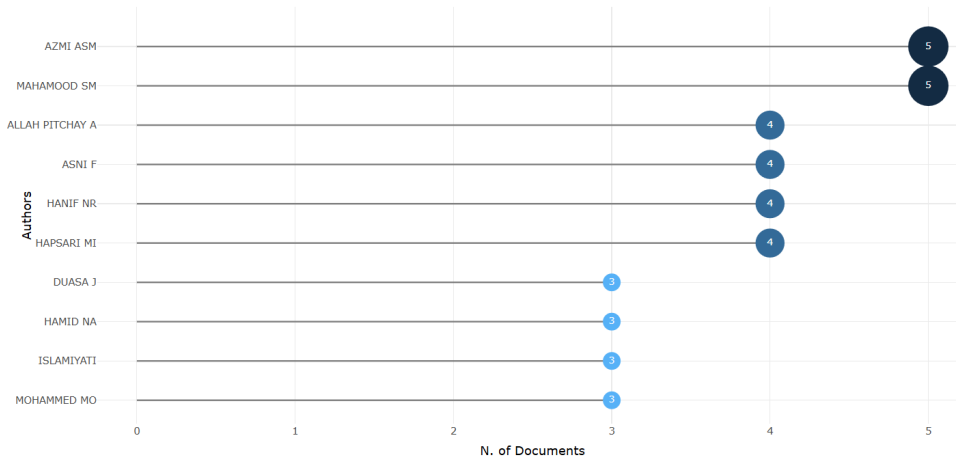


Gambar 5. Pertumbuhan Sumber

Penelitian ini juga membahas tentang perkembangan jurnal sebagai sumber dokumen penelitian dengan tema *cash waqf*. Data di atas menunjukkan perkembangan kemunculan setiap tahunnya dari tahun 1994 hingga 2025, sehingga kita mendapatkan gambaran apakah jurnal tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dengan garis kurva selama periode penelitian, khususnya pada publikasi karya tulis bertema *cash waqf*.

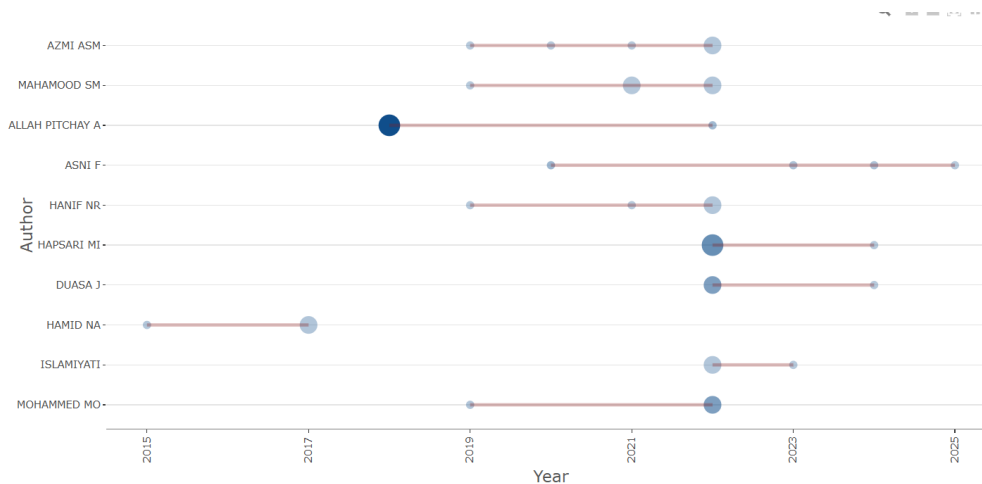
Gambar 5 di atas menunjukkan beberapa jurnal yang mulai berkembang sejak tahun 1998 dan 2000 mengalami peningkatan namun pada tahun berikutnya tidak ada kemajuan, kemudian pada tahun 2010 dan terus mengalami peningkatan meskipun pada tahun-tahun berikutnya, terdapat jurnal yang mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu jurnal *International Journal of Middle East Studied*. Jurnal of *Historical Geography*, yang ditunjukkan oleh garis Biru, selalu stabil dengan jumlah tahunan 1 dan mengalami peningkatan hingga sama dengan yang lainnya dengan nilai kemunculan tahunan sebanyak 2 jurnal pada tahun 2021.

Analisis Penulis



Gambar 6. Penulis Paling Relevan

Melalui diagram tersebut, terdapat dua penulis yang paling relevan mempublikasikan literatur tema *land waqf* selama 32 tahun, yaitu : Azmi ASM dan Mahamood SM. Masing-masing sebanyak lima artikel yang telah di publikasikan. Kemudian empat penulis relevan mempublikasikan masing-masing empat yaitu: Allah Pitchay A, Asni F, Hanif NR, Hapsari MI, sedangkan empat penulis relevan lainnya hanya mempublikasikan masing-masing tiga artikel, yaitu: Duasa J, Hamid NA, Islamiyati, dan Mohammed MO.

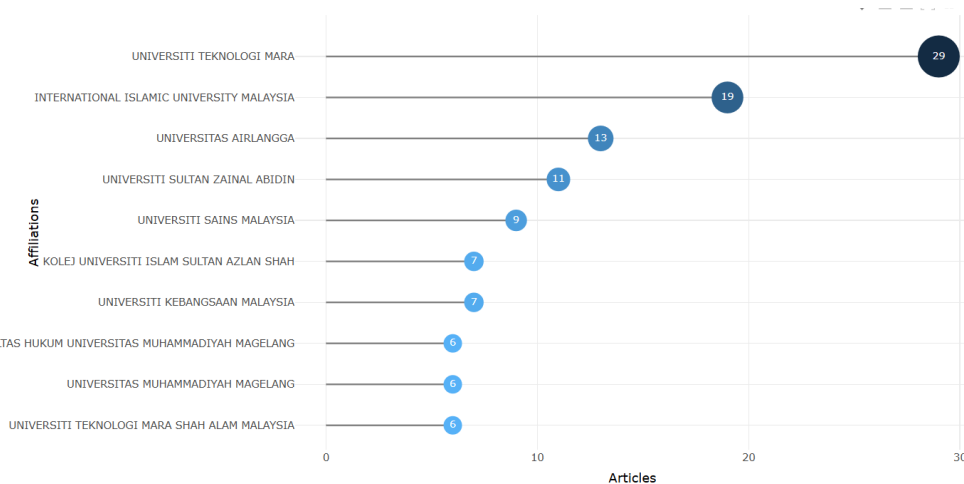


Gambar 7. Produksi Penulis Teratas dari Waktu ke Waktu

Produktivitas tidak hanya dapat diukur dari jurnal, tetapi juga dari penulis secara khusus. Gambar di atas menunjukkan produksi dari beberapa penulis teratas selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2015 hingga 2025. Garis merah menunjukkan periode dari tahun pertama penulis menerbitkan hingga tahun terakhir

penulis tercatat menerbitkan makalahnya. Selain itu, lingkaran pada garis merah menunjukkan jumlah *paper* yang diterbitkan sesuai dengan tahun yang berlaku.

Penelitian ini menghasilkan data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7, di mana terdapat penulis yang sudah mulai menulis wakaf pada makalah bertema *land waqf* dalam waktu yang cukup lama dan ada juga yang sudah lama tidak menulis. Penulis yang sudah lama menulis berdasarkan data adalah Hamid NA yang tercatat menulis pada tahun 2015 dengan jumlah dokumentasi terbanyak yang ditunjukkan oleh lingkaran biru paling gelap, namun setelah itu penulis belum mempublikasikan karya tulis dengan tema *land waqf* lagi. Kemudian penulis yang memiliki rekam jejak publikasi terpanjang adalah Asni F yang menulis sejak tahun 2020-2025. Selain itu, penulis lainnya tidak memiliki rekam jejak menulis yang panjang atau hanya menulis dalam satu waktu yang ditandai dengan tidak adanya garis merah pada 9 penulis lainnya.

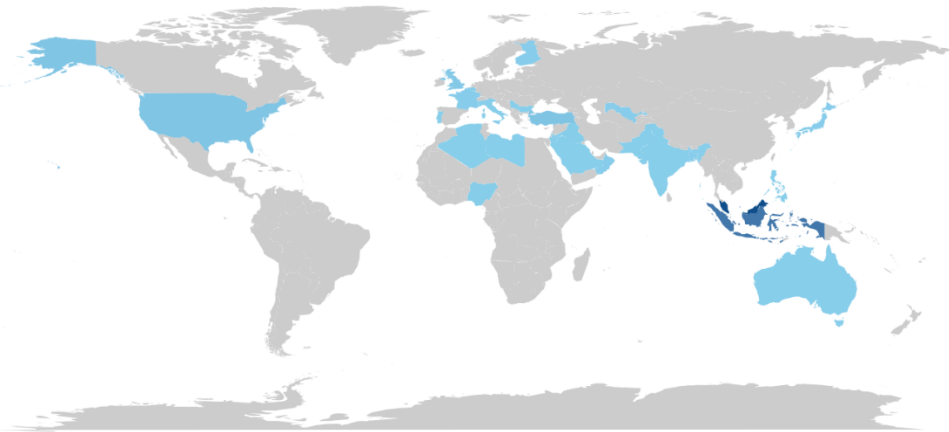


Gambar 8. Afiliasi Paling Relevan

Gambar di atas menunjukkan jumlah dokumen *paper* yang diterbitkan oleh masing-masing afiliasi perguruan tinggi berdasarkan tingkat relevansinya dengan tema penelitian ini, yaitu *Land Waqf*. Data yang diperoleh menunjukkan daftar nama-nama afiliasi teratas yang mempublikasikan dan interval jumlah dokumen yang dipublikasikan melalui diagram batang berwarna biru. Gradasi warna biru menunjukkan bahwa warna biru yang lebih gelap menunjukkan semakin banyak jumlah dan relevansi dengan tema penelitian. Pada Gambar 9 terdapat 10 afiliasi perguruan tinggi teratas dan interval jumlah dokumen yang dipublikasikan oleh masing-masing afiliasi berkisar antara 0 hingga 29 dokumen.

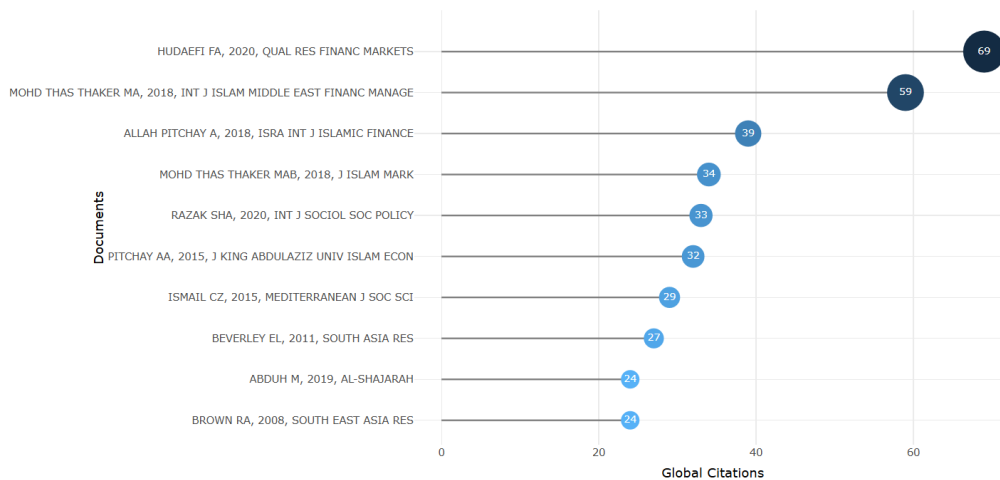
Afiliasi perguruan tinggi yang menempati posisi pertama diraih oleh Universitas Teknologi Mara tercatat sebanyak 29 kali, kemudian International Islamic University Malaysia tercatat sebanyak 19 kali, kemudian ada Universitas Airlangga sebanyak 13 kali, kemudian ada Universitas Sultan Zainal Abidin sebanyak 11 kali.

yang ditunjukkan oleh diagram batang berwarna biru tua, lebih gelap dari batang jurnal lainnya karena lebih relevan dengan tema *land waqf*. Afiliasi terendah ditempati oleh 5 lembaga. Di mana setiap lembaga terendah memiliki 7 dan 6 dokumen dan digambarkan dengan diagram berwarna biru paling terang. Artinya, secara kuantitas jumlah *paper* yang dipublikasikan tidak banyak dan kurang relevan dengan tema penelitian *land waqf* pada bidang yang sesuai dengan penelitian ini.



Gambar 9. Produksi Ilmiah Negara

Pembahasan selanjutnya mengenai negara- negara dengan produktivitas publikasi tertinggi ditunjukkan pada Gambar 9. Peta dunia yang ditunjukkan pada gambar tersebut memiliki berbagai gradasi warna yang mencerminkan tingkat produktivitas dimana warna biru yang lebih gelap berarti memiliki produktivitas yang tinggi, sedangkan warna abu-abu berarti tidak memiliki dokumen yang dipublikasikan. Studi ini menunjukkan hasil bahwa Malaysia (242 dokumen) memiliki produktivitas tertinggi di bidang wakaf tanah yang ditandai dengan wilayah negara tersebut memiliki warna biru paling gelap dibandingkan dengan negara lainnya. Selain itu, negara yang memiliki produktivitas tinggi adalah Indonesia (159 dokumen) dan Turkey (16 Dokumen). Kemudian beberapa negara yang memiliki arsiran biru lainnya adalah, USA, United Kingdom (Inggris), Israel, Iraq, Nigeria, Banglades dll.



Gambar 10. Dokumen yang Paling Banyak Dikutip

Penelitian ini juga memeriksa daftar dokumen teratas berdasarkan jumlah dokumen yang dikutip. Pada Gambar 10 di atas, terdapat 10 daftar dokumen yang terdiri dari nama penulis dan jurnal dengan jumlah sitase mulai dari 0 hingga lebih dari 69 sitase. Diagram batang berwarna biru menunjukkan jumlah kutipan dan semakin tinggi jumlah kutipan, maka warna biru akan semakin gelap.

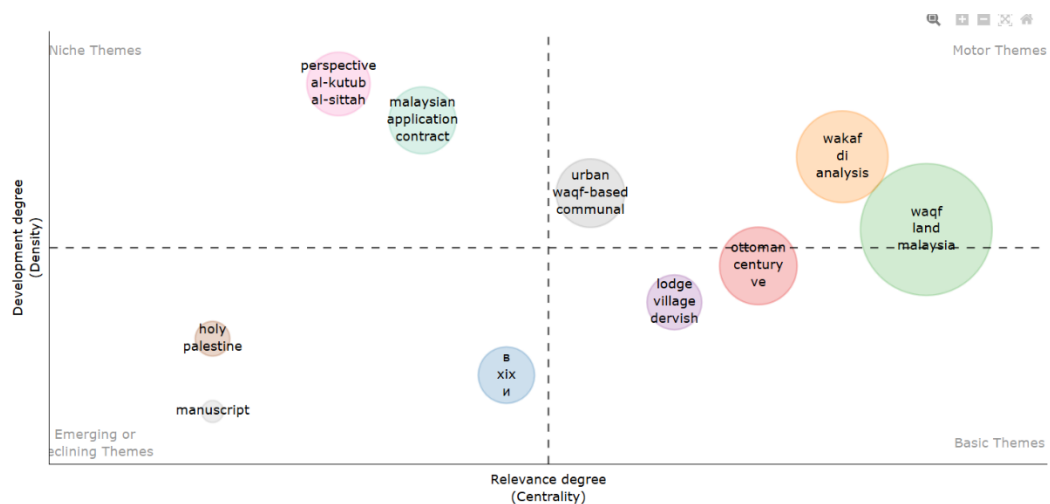
Dokumen teratas yang dipublikasikan dengan jumlah kutipan tertinggi dalam tema penelitian ini ditulis pada tahun 2020 oleh Hudaefi FA dalam jurnal QUAL RES FINANC MARKETS. Dokumen tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram batang dengan warna biru paling gelap dan telah disitir sebanyak 69 kali. Dokumen yang berada di posisi terendah ditempati oleh 2 dokumen yang masing-masing telah disitir minimal 24 kali dan memiliki diagram berwarna biru paling terang yang terdiri dari penulis Abduh M, pada tahun 2019 dalam jurnal AL-SHAJARAH dan dari penulis Brown RA pada tahun 2008 dalam jurnal SOUNT EAST ASIA RES.

Word Cloud



Gambar 11. Awan Cloud

- Kluster biru 1 terdiri dari 29 topik yang didominasi oleh 4 topik, yaitu Wakaf. Topik-topik lain dalam kluster ini adalah *Waqf*, model, Malaysia, *Land, Development*
- Kluster coklat 2 terdiri dari 4 topik yang didominasi oleh topik *Islamic, Study, Role, Law*
- Kluster Kuning 3 terdiri dari 5 topik yang didominasi oleh topik wakaf, hukum, di, dan, dalam.
- Kluster ungu 4 terdiri dari 4 topik yang didominasi oleh topik *housing, urban, sustainable, city*
- Kluster hijau 5 terdiri dari 2 topik yang didominasi oleh *century* dan Ottoman
- Kluster merah 6 terdiri dari 2 topik yang di dominasi oleh *ownership* dan Egypt
- Kluster pink 7 terdiri dari topik yang di dominasi oleh *cash*
- Kluster abu-abu 8 terdiri dari topik yang di dominasi oleh bir



Gambar 15. Peta Tematik

Gambar di atas menunjukkan kata kunci yang paling sering digunakan dalam wakaf pada publikasi wakaf tanah. Beberapa kata tersebut merupakan kata kunci yang diberikan oleh penulis asli pada saat dokumen tersebut diterbitkan. Dengan menerapkan algoritma semi-otomatis dengan meninjau judul semua referensi objek penelitian dengan penambahan kata kunci yang relevan selain kata kunci penulis sehingga hasilnya dapat menangkap variasi yang lebih dalam. Dimungkinkan untuk mengelompokkan berbagai tema dari domain tertentu ke dalam 4 *kluster*.

Setiap kluster yang terdiri dari beberapa tema dapat diwakili pada plot tertentu yang dikenal sebagai peta strategis atau peta tematik. Pembagian ini didasarkan pada elemen sentralitas dan kepadatan. Sentralitas menunjukkan ketertarikan subjek pada keseluruhan bidang penelitian, sedangkan kepadatan menunjukkan ukuran perkembangan subjek.

Berdasarkan Gambar 15 menunjukkan kluster yang terletak di sebelah kiri atas yang dicirikan dengan kepadatan yang tinggi namun sentralitas yang rendah. Tema-tema yang termasuk dalam kluster ini memiliki ketertarikan yang tinggi tetapi merupakan tema yang spesifik dan langka. Beberapa tema yang termasuk dalam kluster ini adalah *perspective*, *al-kutub*, *al-sittah*, *Malaysian*, *application*, *contract*. Kluster selanjutnya yang terletak di kuadran kanan atas merupakan tema dengan karakteristik densitas dan sentralitas yang tinggi, sehingga perlu dikembangkan dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya. Tema yang masuk ke dalam kuadran ini adalah wakaf di *analys*, *waqf land Malaysia*, dan urban *waqf based communal*.

Cluster berikutnya di kuadran kiri bawah memiliki tema yang sudah lama digunakan namun mengalami tren penurunan dengan sentralitas yang cukup rendah. Tema yang terdeteksi dalam kuadran ini adalah *holy Palestine*, *manuscript* dan *bxlxx*. Cluster terakhir, kuadran kanan bawah adalah tema dasar yang ditandai dengan sentralitas yang tinggi namun memiliki densitas yang rendah. Tema-tema ini penting untuk dimasukkan ke dalam penelitian karena merupakan tema-tema umum yang sering digunakan dan diteliti, termasuk tema Ottoman Century dan *lodge village dervish*.

Strategi Optimalisasi Tanah Wakaf

Berdasarkan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kata-kata yang sering digunakan atau sering muncul di dalam artikel dengan tema *land waqf* yaitu kata “Islamism” dan “*historial geography*”. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sejarah geografi dan islam sangat berpengaruh terhadap perkembangan wakaf tanah produktif sebagaimana sejarah wakaf produktif pertama kalinya terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW, ketika Nabi Muhammad menerima tujuh kebun kurma dari Mukhairiq, kemudian tanah wakaf tersebut memberikan manfaat yang dapat di putar seperti membuka lowongan kerja untuk masyarakat Madinah serta hasil kebunnya dijual lalu dipakai untuk keperluan sosial, ekonomi, pendidikan serta yang lainnya (Rikza Maulana, 2023). Dengan demikian banyak negara yang mengikuti pengelolaan wakaf tanah menjadi wakaf yang produktif.

Selanjutnya temuan pada negara yang seperti Turki Ustmani dalam sejarahnya telah berhasil membangun negaranya dengan menggunakan wakaf, layanan wakaf di negara turki memperlihatkan bahwa hasilnya signifikan dalam membangun ekonomi dengan memfasilitasi layanan sosial seperti membangun masjid, pusat pendidikan, penginapan, bazar, rumah sakit, dapur umum, pemandian serta sebagainya. Wakaf di turki pada saat ini dikelola oleh Direktorat jendral wakaf, yang mana mereka bekerja sama dengan kementerian kebudayaan dan pariwisata dalam wakaf untuk museum, serta bangunan. Mereka meng-*upgrade* 519 lahan wakaf tanah menjadi rumah, toko, kantor, penginapan, apartemen, pusat perdagangan, pom bensin, rumah sakit, asrama Mahasiswa, perpustakaan, kawasan industri, fasilitas olahraga, museum, bangunan budaya serta yang lainnya (adrianna syariefur rakhmat, 2022).

Dengan demikian dari hasil penelitian juga turki menjadi negara dengan penyumbang dokumen terbanyak setelah Malaysia dan Indonesia. Malaysia menyumbang 242 dokumen tentang tanah wakaf, praktik pelaksanaan wakaf di negeri jiran tersebut mulai subur dan berkembang sehingga negara Malaysia bisa menjadi negara yang memiliki potensi untuk menjadi negara maju dengan membangun dan mewujudkan instansi wakaf (rahmany, 2019). Perkembangan positif dalam perkembangan pengelolaan wakaf tanah di Malaysia, majelis agama Islam Malaysia melakukan kerja sama dalam membangun real untuk membuat kompleks perumahan di atas tanah wakaf dengan menggunakan metode sewa. Majelis agama juga bekerja sama dengan lembaga tabungan haji, bank Islam, dan koperasi lainnya menggunakan akad *mudharabah* (rosalinda, 2015). Tanah wakaf dan dana wakaf di Malaysia di salurkan ke beberapa sektor seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, pertanian, dan keagamaan seperti sekolah, rumah sakit, toko dan ruko, perumahan, pengembangan sektor pertanian serta masjid dan lahan kuburan (Rahman, 2009).

Perkembangan wakaf di Malaysia tidak lepas dari peran Majlis agama Islam negeri (MAIN) sebagai pemegang amanah harta wakaf dengan di bantu *coordinating waqf* sebagai pejabat dari instansi swasta dan pemerintah yang mempunyai keahlian serta pengalaman dalam bidangnya masing-masing untuk menaikkan level lahan wakaf nasional, kemudian pemerintah Malaysia membentuk JAWHAR (jabatan wakaf zakat dan haji) untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pengelolaan wakaf, dan kemudian di bentuk (YWM) yayasan wakaf Malaysia untuk pengumpulan dan pengembangan wakaf berkelanjutan. (adrianna syariefur rakhmat, 2022).

Menurut (siti mashitoh mahamood, 2021) selain dengan dukungan pemerintah dalam pengembangan pengelolaan wakaf Mahamood SM juga menyebutkan bahwa ada 4 yaitu, yang pertama usaha patungan dan kemitraan dengan dilakukan kerja sama dengan pihak yang berkepentingan seperti individu, departemen verbal, perusahaan, pemerintahan dan perusahaan swasta, lembaga keuangan dengan menggunakan akad *mudharabah* dan musyarakah. Kedua partisipasi publik, partisipasi dari para masyarakat bisa membantu dengan bentuk uang, wakaf tunai dinilai bisa membantu untuk mendanai perkembangan wakaf tanah. Ketiga yaitu pemerintah dengan membentuk departemen wakaf serta mendanai dan memfasilitasi pengelolaan tanah wakaf. Dan keempat yaitu manajemen internal dalam mengelola wakaf tanah dengan mengembangkan keahlian internal. Sesuai dengan hasil penelitian dari *three field plot* bahwa Mahamood SM berada di urutan paling atas dalam penulis yang sering membahas *land waqf*, dan Mahamood SM juga terbukti sebagai penulis yang relevan dalam mempublikasikan literatur tema *land waqf*.

Hasil analisis penelitian bibliometrik dengan menggunakan kata kunci "*land waqf*" menunjukkan adanya kecenderungan pengelolaan wakaf tanah yang strategis di berbagai negara berdasarkan tinjauan atas aspek negara, geografi historis, serta kontribusi penulis-penulis relevan. Berdasarkan temuan tersebut, strategi

optimalisasi pengelolaan tanah wakaf yang dapat ditiru oleh Indonesia antara lain meliputi pemanfaatan tanah wakaf untuk sektor-sektor produktif seperti pembangunan pertokoan, perumahan, serta penyewaan lahan untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Model ini dapat mengubah tanah wakaf menjadi aset ekonomi yang menghasilkan pemasukan, baik untuk kepentingan umat maupun kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, keberhasilan strategi ini membutuhkan sinergi antara berbagai pihak, yakni partisipasi aktif dari masyarakat, dukungan dari perusahaan swasta, serta keterlibatan pemerintah dalam bentuk regulasi, pembiayaan, dan insentif. Dengan kerja sama lintas sektor tersebut, pengelolaan tanah wakaf di Indonesia berpotensi menjadi instrumen pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi wakaf tanah yang optimal serta perkembangan penelitian dengan tema *land waqf* periode 2015-2025. Berdasarkan 189 dokumen publikasi di Scopus yang di kumpulkan pada tanggal 24 Januari 2025 yang di gunakan dalam penelitian ini, menunjukkan penelitian ini mengkaji untuk merumuskan strategi tanah wakaf yang optimal untuk pertumbuhan ekonomi melalui tinjauan bibliometrik menggunakan R. dengan fokus pada jurnal, penulis, topik, afiliasi, negara dan tren kata kunci. Dengan hasil penelitian secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi akademik dan dampak penelitian mengenai strategi optimalisasi *Land Waqf* dalam pembangunan ekonomi, serta memberikan panduan bagi peneliti dan praktisi untuk studi lebih lanjut serta implementasi praktis dalam bidang wakaf.

Afiliasi perguruan tinggi teratas yang paling produktif dalam mempublikasikan karya terkait *Land Waqf* adalah Universitas Teknologi Mara dengan 29 dokumen ha ini menunjukkan bahwa Afiliasi ini revaluasi paling tinggi, kemudian, Internasional Islamic University Malaysia dengan 19 dokumen, Universitas Airlangga dengan 13 dokumen. Afiliasi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Teknologi Mara Shah Alam Malaysia, menunjukkan relevansi yang lebih rendah dengan jumlah publikasi 6 dokumen. Dari segi negara, Malaysia memiliki produktivitas publikasi tertinggi dengan 242 dokumen, diikuti oleh Indonesia dengan 159 dokumen dan Turki dengan 16 dokumen. Negara-negara lain yang juga menunjukkan produktivitas dalam penelitian Land Waqf termasuk Amerika Serikat, Inggris, Iraq, Nigeria, dan Banglades.

Analisis kutipan menunjukkan bahwa dokumen dengan jumlah sitase tertinggi ditulis oleh Hudaefi FA pada tahun 2020, dalam Journal Qual Res Finansial Markets, dengan 69 sitase. Dokumen dengan jumlah sitase terendah, dengan 24 sitasi di tulis oleh Abduh M pada tahun 2019 dalam Jurnal AL-Shajarah dan Brown RA tahun 2008, dalam Journal South East Asia Res. *word cloud* dan *word tree map* mengungkap kata-kata yang sering muncul dalam makalah terkait *Land Waqf*, dengan kata-kata

seperti "Islamism", "Historial geography", "Indonesia", "Asia", dan "Climate Change" mendominasi. Tren topik menunjukkan peningkatan signifikan dalam penelitian wakaf tanah sejak tahun 2018, dengan topik seperti "Land" dan "Financing" mulai muncul sejak tahun 2015

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus dengan tema "Land waqf", di analisis melalui *there fields* yang menggambarkan hubungan antara penulis, jurnal, serta negara yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian ini, analisis sumber yang berpengaruh, dan kata kunci yang paling populer, seperti yang terdapat pada *word cloud*. Topik yang lain dapat digali antara lain negara paling produktif, penulis paling sering publikasi, negara paling produktif atau yang sering dijadikan rujukan, serta lainnya. Data yang dipakai penulis yaitu data Scopus dengan batas 2025, dengan begitu perubahan serta perkembangan akan terus berlanjut dimasa selanjutnya. Saran untuk penulis selanjutnya agar melakukan analisis bibliometrik yang lebih beragam dengan elemen yang lebih luas agar menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nugroho Setiawan, S. N. (2023). Pemanfaatan Tanah Wakaf Secara Produktif Dan Berkemajuan. *Jmm Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2967-2969.
- An Setiawan, S. W. (2023). Pemanfaatan Tanah Wakaf Secara Produktif Dan Berkelanjutan. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2967.
- Badan Wakaf Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*. Jakarta: BWI.
- Buku Wakaf Indonesia.(2021). *Laporan Tahunan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*. Jakarta: BWI
- Carolina, M. (2022). *Bugjet Issue Brief Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Pusat Kajian Anggaran
- Eugenia, S., Paramita, E., Nurrahmah, N., & Beik, I. (2022). Manajemen cash waqf sebagai instrumen alternatif sgd-1 "ending poverty" di indonesia. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 15(1), 33-49. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss1.142>
- Fajri Aulia Afisna, Y. & y.(2023). Pengelolaan Tanah Wakaf Untuk Usaha Produktif Dalam Kesejahteraan Sosial Oleh Nazir Wakaf Menurut Undang-Undang. *Unes Law Review*, 1324
- Firmansyah, A. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Terhadap Keputusan Investasi. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 45-60

- Handoko, R., et al. (2019). "Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Wakaf: Sebuah Tinjauan." *International Journal of Waqf Studies*, 8(3), 200-215.
- Hasan, M., & Saifuddin, N. (2020). "Kesenjangan Pengelolaan Wakaf di Daerah Perkotaan dan Pedesaan." *Journal of Islamic Social Studies*, 12(1), 98-110.
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., Anggraini, D., & Hudori, K. (2017). Manajemen pengelolaan wakaf di indonesia timur. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i1.2035>
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., Anggraini, D., & Hudori, K. (2018). Manajemen pengelolaan wakaf di indonesia timur. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(1), 1-17. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i1.35>
- Karim, A., & Putri, S. (2021). "Analisis Potensi dan Manfaat Wakaf di Indonesia." *Journal of Islamic Economics*, 15(2), 45-60.
- Lestari, A. I. (2018). Revitalisasi Wakaf Untuk Kemashalatan Umat. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 56.
- Mufti, M. (2023). Analisis problematika dan dampak hukum sertifikasi tanah wakaf berdasarkan peraturan pemerintah. *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam*, 57-64. <https://doi.org/10.29313/jrhki.v3i2.2687>
- Munir, Z. (2013). Revitalisasi manajemen wakaf sebagai penggerak ekonomi masyarakat. *De Jure Jurnal Hukum Dan Syar'iah*, 5(2). <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i2.3007>
- Munir, Z. A. (2013). Revitalisasi Manajemen Wakaf Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat. *De Jure Jurnal Hukum Dan Syar'iah*, 5.
- Rahman, A. A. (2009). Peranan Wakaf dalam Pembangunan Ekonomi Umat Islam dan Aplikasinya di Malaysia. *jurnal syariah*, 113-152.
- Rahmany, S. (2019). Wakaf Produktif Di Malaysia. *Iqtishaduna*, 43-64.
- Rikza Maulana, L. M. (2023, Februari 7). Wakaf Mukhayriq, Wakaf Produktif Pertama Dalam Sejarah.
- Rosalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Septi Purwangsih, D. S. (2020). Peran Wakaf Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi*, 200.
- Setiawan, A. and Wijayanti, S. (2021). Pemanfaatan tanah wakaf untuk budidaya sayuran di masa pandemi covid-19. *Community Empowerment*, 6(2), 258-266. <https://doi.org/10.31603/ce.4467>

- Setiawan, A., Wijayanti, S., & Winahyu, W. (2023). Pemanfaatan tanah wakaf secara produktif dan berkemajuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2967. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.15131>
- Siti Mashitoh Mahamood, C. M. (2021). Waqf Land Development Approaches And Practices In The State Islamic Religious Councils. *Planning Malaysia*, 317-325
- Susilowati, S. P. (2020). Peran Wakaf Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi (Jeba)*, 191.
- Syakur, A., Yuswadi, H., Sunarko, B., & Wahyudi, E. (2018). Tata kelola wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten jember. *Al-Ihkam Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 13(1), 73-96. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v13i1.1187>
- Tetep Komarudin, A. D. (2020). Pengelolaan Wakaf Produktif Tanah Sawah Di Yayasan Islam Pondok Pesantren Miftahul Jannah Jatibaru Kecamatan Jatisari Karawang. *Eksisbank*, 1.
- Tupan, R. N. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumen. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 137-138.
- Wahab, A. (2018). Implementasi kebijakan sertifikasi tanah wakaf di kabupaten serang provinsi banten tahun anggaran 2017. *Harmoni*, 16(2), 307-323. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v16i2.8>